

HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR, TINGKAT PENDAPATAN ORANG TUA DENGAN MINAT SISWA UNTUK MELANJUTKAN PERGURUAN TINGGI

Abdul Aziz B

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya

Email: abdulazis1@mhs.unesa.ac.id

Lucky Rachmawati

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya

Email: luckyrachmawati@unesa.ac.id

Abstrak

Pendidikan merupakan salah satu ujung tombak dalam pembangunan suatu bangsa. Pendidikan mampu mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas untuk bersaing di era globalisasi saat ini. Minat melanjutkan studi perguruan tinggi sebagai bekal untuk menambah pengetahuan dan kemampuan yang sesuai bidang studi yang dipilih untuk dijadikan modal awal untuk memasuki dunia kerja. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan motivasi belajar dengan minat siswa, pendapatan orang tua dengan minat siswa, serta motivasi belajar dan pendapatan orang tua dengan minat siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kamal untuk melanjutkan perguruan tinggi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian eksploratori dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara variabel motivasi belajar dengan minat siswa untuk melanjutkan perguruan tinggi, didapat hubungan positif yang signifikan variabel tingkat pendapatan orang tua dengan minat siswa melanjutkan perguruan tinggi, didapat hubungan yang signifikan secara bersama-sama antara variabel motivasi belajar, tingkat pendapatan orang tua dengan minat siswa melanjutkan perguruan tinggi.

Kata kunci: Motivasi Belajar, Tingkat Pendapatan Orang Tua, Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi.

Abstract

Education is one of the spearheads in the development of nation. Education is able to develop quality human resources to compete in the current era of globalization. Interests continuing college studies as a provision to increase knowledge and abilities that are suitable for the field of study chosen to be the first capital to enter the jobs. The purpose of this study was to decide the relationship between learning motivation and student interest, parents income with students interests, as well as motivation to learn and income of parents with the interest of class XI students of SMA 1 Kamal to continue their education. The method used in this study uses that cloning method with quantitative approach. The results of this study show that there is significant positive relationship between the variables of learning motivation and students interest in continuing higher education, significant positive relationship is obtained between the variables of income level of parents with students interest to study in University, significant relationship between learning motivation, level income of parents with students interest in continuing to University.

Keywords: Learning Motivation, Parental Income Level, Interest in Continuing Study in University.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebagai fungsi begitu penting dalam perubahan yang menuju lebih baik bagi bangsa Indonesia. Pendidikan adalah sebuah alat yang mampu mengembangkan potensi penerus bangsa sehingga terciptanya sumber daya manusia yang memiliki bibit unggul yang baik. Untuk memenuhi target itu, runtutan kegiatan itu dikerjakan pemerintah gimana memperbaiki instansi pendidikan yaitu instansi perguruan tinggi negeri ataupun perguruan tinggi swasta. Pendidikan perguruan tinggi memiliki peran nyata untuk

persiapan sumber daya manusia berkualitas dalam menghadapi tantangan di era globalisasi.

Berdasarkan Kepmendikbud No. 018/P/1984 dalam Fuad, (1996) Pendidikan tinggi ialah pendidikan yang menyediakan peserta didik agar menjadi salah satu bagian masyarakat yang mempunyai kemampuan besar secara akademik maupun secara profesional sehingga mampu untuk menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam pembangunan nasional untuk menaikkan kesejahteraan masyarakat.

Apabila ingin meneruskan studi perguruan tinggi harus mempunyai bekal pengetahuan dan kemampuan yang sesuai bidang studi yang dipilih untuk dijadikan

modal awal untuk memasuki dunia kerja. Apa lagi melihat saingan di dunia usaha yang sangat ketat, banyak sekali lowongan kerja yang dibutuhkan tenaga kerja yang lulusan dari diploma ataupun sarjana. Kalau hanya mengemang pendidikan mengemang saja tidak cukup bersaing di era globalisasi.

Maka dari ini mengingat peran pendidikan perguruan tinggi yang sangat penting bagi siswa yang mengemang atas untuk menumbuhkan minat siswa meneruskan ke universitas, maka sejak awal masuk Sekolah mengemang atas harus ditumbuhkan rasa keinginan murid untuk meneruskan perguruan tinggi.

Dalam artian murid yang mempunyai minat yang akan mendorong siswa melanjutkan keperguruan tinggi yang selalu cenderung melakukan usaha agar keinginan bisa dicapai. Minat siswa melanjutkan jenjang pendidikan lebih tinggi dengan dipertunjukkan perilaku siswa yang memiliki keinginan untuk menumbuhkan pusat ketertarikan dengan sesuatu yang diinginkan dalam menggali informasi yang berkaitan dalam melanjutkan program studi yang diinginkan, minat tidak akan tumbuh sendiri ada berapa penyebab yang menumbuhkan minat siswa untuk meneruskan perguruan tinggi.

Menurut Khairani (2013) minat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: *The factor inner urge*, minat seseorang akan timbul dikarenakan adanya pengaruh lingkungan yang sesuai dengan kebutuhan orang tersebut. *The factor of social motive*, minat individu dapat dipengaruhi dari motif sosial. *Emosional factor*, penyebab perasaan dan emosi dipengaruhi objek semisal seseorang memiliki minat yang besar terhadap suatu kegiatan dikarenakan kegiatan tersebut dapat membangkitkan semangat serta menimbulkan perasaan senang. Syah (2004) menyatakan minat ada karena pengaruh dari berapa faktor adalah: Faktor internal kesukaan murid akan muncul dari dalam diri siswa. Dimana akan berdampak pada pengetahuan, motivasi dan keinginan. Faktor eksternal minat siswa akan muncul dari luar diri siswa antara lain: motivasi dari orang tua, motivasi yang disemangati guru, teman sepermainan, pengaruh lingkungan sekitar. Faktor kedekatan belajar kedekatan belajar siswa melalui strategi dan metode yang dilakukan siswa dalam melaksanakan belajar mengajar sesuai dengan materi-materi pembelajaran, diantaranya: pendekatan tinggi, pendekatan mengemang dan pendekatan kecil. Indikator minat melanjutkan perguruan tinggi yang dikemukakan Ahmadi (2003) ada perasaan senang, ada pusat perhatian, ada tertarik dan ada keinginan.

Minat meneruskan jenjang perguruan tinggi dipengaruhi motivasi belajar murid. Motivasi belajar dikemukakan oleh Purwanto (2000) menyatakan motivasi ialah dorongan dari sesuatu usaha dilandasi dalam mempengaruhi perilaku seorang yang menggerakkan hatinya untuk melakukan sesuatu yang bisa dicapai untuk tujuan tertentu. Murid dengan motivasi belajar yang tinggi mempunyai harapan yang sangat tinggi dalam meraih keberhasilan. Oleh karena itu yang memiliki hasrat tinggi akan mengambah pengetahuan, wawasan dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki sehingga menumbuhkan minat meneruskan perguruan tinggi.

Indikator motivasi belajar menurut pendapat Uno (2015) ada hasrat dan kemauan berhasil, ada motivasi dan keinginan untuk belajar, ada asa dan cita-cita yang akan datang. Ada pemberian penghargaan dalam belajar, ada aktivitas kreatif dalam belajar, ada lingkungan belajar yang tenang, sehingga membuat murid belajar secara maksimal.

Ada faktor lain mempengaruhi minat murid meneruskan perguruan diantara tingkat pendapatan orang tua Sumardi, (1991). jenis pekerjaan atau jabatan Semakin besar jabatan yang diterima seorang dalam bekerja untuk pendapatan yang diterima semakin tinggi. Pendidikan seorang semakin tinggi, jabatan yang bakal diterima tinggi pula, jabatan yang diterima di dunia kerja sehingga pendapatan yang diterima semakin besar. Masa kerja seseorang lama maka semakin tinggi pendapatan yang akan diterima. Jumlah anggota keluarga, banyaknya anggota keluarga semakin mempengaruhi terhadap pendapatan yang diterima. Ketika pendapatan orang tua tinggi maka keinginan orang tua untuk mengeksekusi anak keperguruan tinggi akan semakin besar.

Indikator pendapatan orang tua menurut pendapat Wahyu (2004) menyatakan Penghasilan atau *income* ialah uang yang didapat seorang dari perusahaan yang berbentuk gaji, upah, sewa, bunga dan laba. Dari pengertian diatas indikator pendapatan orang tua ialah besaran pendapatan yang diperoleh orang tua siswa tiap bulan.

Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti, sekolah menengah atas Negeri 1 Kamal yang terletak di kabupaten bangkalan minat siswa meneruskan perguruan tinggi cukup rendah. Banyak faktor mempengaruhi minat siswa sekolah mengemang atas Negeri 1 Kamal untuk meneruskan perguruan tinggi yang rendah diantaranya salah satu faktor rendahnya motivasi belajar dan tingkat pendapatan orang tua, banyak upaya yang dilakukan pihak sekolah dalam menumbuhkan minat siswa untuk meneruskan perguruan tinggi mulai mengasih informasi terkait perguruan tinggi agar siswa memiliki kemauan untuk meneruskan keperguruan tinggi, akan tetapi murid lebih banyak setelah lulus sekolah menengah atas SMA Negeri 1 Kamal langsung terjun dunia kerja dibandingkan untuk melanjutkan jenjang keperguruan tinggi.

Sebagian siswa SMA Negeri 1 Kamal yang beranggapan dari pada melanjutkan perguruan tinggi mendingan kerja aja, belum tentu lulus dari perguruan tinggi langsung mendapatkan pekerjaan. Ketika melihat alumni SMA Negeri 1 Kamal lulusan dari perguruan tinggi, ada yang menganggur, pola berpikir seperti itu bisa menghambat keinginan murid dalam menentukan keputusan seorang murid meneruskan jenjang keperguruan tinggi, dari pada langsung bekerja.

Rendah minat murid SMA Negeri 1 Kamal untuk meneruskan perguruan tinggi salah satu faktor, rendahnya motivasi belajar siswa pada saat proses belajar dimulai, saat kegiatan belajar mengajar mulai tetap ada murid yang rame ada yang main *handphone* secara bersembunyi, pada saat guru memberikan tugas harian ada yang masih menandalkan teman untuk minta kunci jawaban. Hal tersebut membuat motivasi belajar masih rendah.

Motivasi belajar, minat siswa untuk meneruskan perguruan tinggi disebabkan dari tingkat pendapatan orang tua. Dapat melihat berbagai macam murid yang ada disekolah SMA Negeri 1 Kamal dari latar belakang orang tua mulai Pegawai negeri sipil, wiraswasta, petani, nelayan dan kuli. Keadaan perekonomian orang tua sangat mempengaruhi minat siswa untuk meneruskan perguruan tinggi, jika tingkat pendapatan orang tua tinggi mereka menganjurkan anaknya meneruskan jenjang pendidikan lebih tinggi sedangkan jika penghasilan orang tua rendah, mereka cenderung melarang anaknya untuk melanjutkan pendidikan karena faktor ekonomi yang kurang mendukung, meskipun anaknya memiliki keinginan untuk melanjutkan perguruan tinggi.

Sedangkan tujuan peneliti ingin mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan minat siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kamal untuk meneruskan perguruan tinggi. Mengetahui hubungan antara tingkat pendapatan orang tua dengan minat siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kamal untuk meneruskan perguruan tinggi. Mengetahui hubungan motivasi belajar, tingkat pendapatan orang tua dengan minat siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kamal untuk meneruskan perguruan tinggi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini masuk eksplanatori. Adapun pendekatan penelitian yang dipakai yaitu pendekatan kuantitatif mendeskripsikan hubungan dua variabel yakni motivasi belajar dan tingkat pendapatan orang tua dengan minat murid untuk meneruskan pendidikan perguruan tinggi, sedangkan rancangan penelitian yang digunakan peneliti hanya ingin mengetahui hubungan antara motivasi belajar, tingkat pendapatan orang tua dengan minat murid kelas XI SMA Negeri 1 Kamal untuk meneruskan perguruan tinggi.

Tempat Penelitian di SMA Negeri 1 Kamal beralamat jalan raya telang indah No 02 Kamal, Bangkalan. Sedangkan waktu penelitian dilakukan disemester genap tahun ajaran 2018 sampai tuntas. Populasi yang diambil dalam penelitian semua murid kelas XI IPS diantaranya kelas XI IPS 1, XI IPS 2 dan XI IPS 3 pengambilan sampel peneliti menggunakan cara teknik sampling berimbang (*proportional sampling*), yaitu kombinasi dengan teknik lain memiliki hubungan dengan populasi tidak homogen. Untuk menghitung sampel peneliti menggunakan rumus slovin diperoleh jumlah sampel 77 murid.

Instrumen penelitian untuk melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Pengukuran jawaban pertanyaan yang berkaitan dengan motivasi belajar, tingkat pendapatan orang tua, serta minat meneruskan keperguruan tinggi dengan memakai skala likert yang mana disediakan empat jawaban dan diberikan skor untuk tiap jawaban. Dengan memberikan satu kisi –kisi dalam menyusun sebuah angket, supaya data yang diberikan responden sesuai dengan harapan peneliti.

Uji coba instrumen angket dikatakan ideal apabila telah memenuhi beberapa kriteria diantaranya telah lulus uji validitas dan reliabilitas. Uji coba instrumen lebih

dahulu dilakukan dengan cara angket disebar keresponden. Dengan tujuan mendapatkan alat ukur valid dan reliabel, sehingga diperlukan perhitungan validitas dan reliabilitas. Teknik pengambilan data yang dilakukan peneliti yaitu menggunakan angket.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji korelasi Uji korelasi digunakan untuk menghitung atau mengetahui korelasi variabel motivasi belajar, tingkat pendapatan orang tua dengan minat meneruskan perguruan tinggi memakai korelasi jamak dengan rumus dibawah ini:

$$R_{y.12}^2 = \frac{r_{y.12}^2 + r_{y.12}^2 - 2r_{y1}r_{y2}r_{y12}}{1 - r_{12}^2}$$

Keterangan Suparno, (2011) :

$R_{y1 2}$: koefisien korelasi jamak dari y terhadap X1 dan X2

r_1 : korelasi antara X1 dan Y

r_2 : korelasi antara X2 dan Y

r_{12} : korelasi antara X1 dan X2

Jonathan, (2006) menentukan kriteria sebagai berikut

0 :Tidak ada hubungan antara dua variabel

> 0 – 0,25 : Korelasi sangat lemah

> 0,25 – 0,5 : Korelasi cukup tinggi

> 0,5 – 0,75 : Korelasi kuat

> 0,75–0,99 : Korelasi sangat kuat

1 : Korelasi sempurna

Tingkat signifikansi, hubungan kedua variabel dinyatakan signifikan jika angka signifikansin hasil riset < 0,05. Hubungan dua variabel dinyatakan tidak signifikan jika angka signifikansi hasil riset > 0,05. Untuk mengetahui adanya korelasi, atau tidak ada hubungan antara variabel bebas dan variable terikat. Metode pengujian hipotesis digunakan secara parsial dan simultan. Uji t digunakan penguji secara parsial, sedangkan uji f digunakan penguji simultan. Uji t dan uji f digunakan alat uji statistik yaitu: Uji t dalam menguji koefisien korelasi, digunakan uji t untuk parsial dari variabel independen. Tingkat signifikan dipakai sebesar 5%, untuk taraf bebas df = (n-k-1), dimana (n) merupakan jumlah observasi dan (k) ialah jumlah variabel. Uji ini digunnakan untuk membandingkan t hitung dengan t tabel dengan ketentuan sebagai berikut. Ho diterima; Ha ditolak jika t hitung < t tabel untuk $\alpha = 5\%$. Ho ditolak; Ha terima jika t hitung > t tabel dengan $\alpha = 5\%$. Pengujian keberartian statistik uji t memakai rumus dibawah ini:

$$t = \frac{r^2\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r : Nilai korelasi

t : Nilai koefisien korelasi dengan derajat bebas (dk) = n-2

n : Jumlah sampel

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dari hasil analisis korelasi data menandakan adanya hubungan positif signifikan variabel motivasi belajar, tingkat pendapatan orang tua dengan minat murid kelas XI SMA Negeri 1 Kamal untuk meneruskan perguruan tinggi. Dengan menunjukkan bahwa nilai korelasi person variabel X1 dengan variabel Y sebesar 0,314 serta didapat nilai signifikan sebesar 0,005 maka, nilai signifikan dari tingkat toleransi signifikan yaitu $0,005 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan didapat hubungan variabel motivasi belajar dengan minat siswa meneruskan perguruan tinggi.

Sedangkan nilai korelasi person variabel X2 dengan variabel Y sebesar 0,285 serta didapat nilai signifikan sebesar 0,012 maka lebih kecil dari tingkat toleransi signifikan yaitu $0,012 < 0,05$. Dari penjelasan diatas didapat hubungan signifikan antara tingkat pendapatan orang tua dengan minat murid untuk meneruskan perguruan tinggi.

Berdasarkan hasil perhitungan uji t yang dilakukan peneliti yang menggunakan analisis korelasi *product of moment* di peroleh koefisien korelasi (r_{X1-Y}) variabel motivasi belajar dengan minat meneruskan perguruan tinggi sebesar 3,256. Adanya hubungan yang signifikan atau tidak dapat diketahui dengan membandingkan t_{hitung} atau t_{tabel} pada tahap signifikan 5% dan $N=77$. Didapat t_{tabel} sebesar 1,9921. Dari koefisien korelasi (r_{X1-Y}) mengandung $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,256 > 1,9921$) maka ada hubungan signifikan positif. Maka dapat ditarik sebuah kesimpulan ada hubungan signifikan motivasi belajar dengan minat murid meneruskan perguruan tinggi. Hingga hipotesis pertama diterima.

Dari hitungan *product of moment* di peroleh koefisien korelasi (r_{X2-Y}) variabel tingkat pendapatan orang tua dengan minat meneruskan perguruan tinggi diperoleh t_{hitung} sebesar 3,001. Adanya hubungan signifikan atau tidak ada hubungan diperoleh dari nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} tahap signifikan 5% dan $N=77$. Didapat t_{tabel} sebesar 1,9921. Dari koefisien korelasi (r_{X1-Y}) menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,001 > 1,9921$), maka ada hubungan signifikan positif.

Dari hasil perhitungan uji f didapat nilai F 4,627 dan nilai signifikan F_{hitung} 0,018 dengan dibandingkan nilai F_{tabel} sebesar 3,12, maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,627 > 3,12$) untuk nilai signifikan $F_{hitung} < 0,05$ ($0,018 < 0,05$). Berdasarkan penjelasan diatas didapat hubungan signifikan yang positif antara motivasi belajar, tingkat pendapatan orang tua secara bersama-sama dengan minat untuk meneruskan perguruan tinggi.

Pembahasan

Hubungan Motivasi Belajar Dengan Minat Siswa Melanjutkan Perguruan Tinggi

Dari hasil analisis data dilakukan peneliti didapat hubungan signifikan variabel motivasi belajar dengan minat muid untuk meneruskan perguruan tinggi. Dari hasil hitungan menggunakan analisis korelasi *product of moment* dapat diketahui kontribusi motivasi belajar dengan minat siswa melanjutkan

perguruan tinggi sebesar 0,314 dalam kategori korelasi yang cukup tinggi, sehingga hasil penelitian ini menunjukkan motivasi belajar memiliki hubungan yang kuat bagi murid yang memiliki kemauan untuk meneruskan perguruan tinggi, dalam artian semakin besar motivasi belajar murid maka akan menumbuhkan minat siswa sehingga siswa memiliki keinginan untuk melanjutkan perguruan tinggi semakin tinggi, dan sebaliknya apa bila motivasi belajar kecil kemungkinan besar keinginan siswa untuk melanjutkan perguruan tinggi cukup kecil.

Dari penjelasan tersebut penelitian ini sesuai dengan kemukakan oleh Syah (2004) minat ada karena pengaruh dari berapa faktor adalah: Faktor internal kesukaan murid akan muncul dari dalam diri siswa. Dimana akan berdampak pada pengetahuan, motivasi dan keinginan. Faktor eksternal minat siswa akan muncul dari luar diri siswa antara lain: motivasi dari orang tua, motivasi yang disemangati guru, teman sepermainan, pengaruh lingkungan sekitar. Faktor kedekatan belajar kedekatan belajar siswa melalui strategi dan metode yang dilakukan siswa dalam melaksanakan belajar mengajar sesuai dengan materi-materi pembelajaran, diantaranya: pendekatan tinggi, pendekatan menengah dan pendekatan kecil.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Suciningrum, (2015) yang menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara motivasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di SMA 1 Pusaka Jakarta. Penelitian ini sesuai dengan penelitian Sulistiyorini, (2014) yang menunjukkan didapat Pengaruh signifikan yang positif Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2013/2014.

Dari berbagai penelitian terdahulu dengan yang dikemukakan peneliti sekarang yang menunjukkan hasil yang sama - sama memiliki hubungan signifikan variabel motivasi belajar dengan minat murid untuk meneruskan perguruan tinnggi.

Hubungan Tingkat Pendapatan Orang Tua Dengan Minat Siswa Melanjutkan Perguruan Tinggi

Dari analisis data yang dilakukan peneliti, didapat hubungan signifikan tingkat pendapatan orang tua dengan minat murid meneruskan perguruan tinggi. Cara perhitungan menggunakan *product of moment* dapat diketahui hubungan tingkat pendapatan orang tua dengan minat murid untuk meneruskan perguruan tinggi sebesar 0,285 dengan kategori yang cukup kuat. Dalam artian semakin tinggi pendapatan yang diterima orang tua akan mendorong keinginan siswa untuk melanjutkan perguruan tinggi, karna orang mendukung anaknya untuk melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan sebaliknya apa bila pendapatan orang tua kecil makan peluang siswa untuk melanjutkan perguruan tinggi rendah. Karna murid masih mempertimbangkan pendapatan orang

tua karna masuk perguruan tinggi membutuhkan biaya yang cukup besar.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan tingkat pendapatan orang tua memiliki hubungan signifikan positif yang dengan minat murid meneruskan jenjang pendidikan lebih tinggi.

Berdasarkan penjelasan tersebut penelitian ini sesuai yang kemukakan Sumardi (1991) jenis jabatan atau pekerjaan semakin besar jabatan yang diterima seorang dalam bekerja untuk pendapatan yang diterima semakin tinggi. Pendidikan seorang semakin tinggi, jabatan yang bakal diterima tinggi pula, jabatan yang diterima didunia kerja sehingga pendapatan yang diterima semakin besar. Masa kerja seseorang lama maka semakin tinggi pendapatan yang akan diterima. Jumlah anggota keluarga, banyaknya anggota keluarga semakin mempengaruhi terhadap pendapatan yang diterima.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Lilis, (2017) yang menyimpulkan Pendapatan Orang Tua memiliki pengaruh positif terhadap Minat Meneruskan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Anugrah Lisa, (2016) Pendapatan orang tua berpengaruh signifikan terhadap minat siswa menestudi ke uskan perguruan tinggi.

Dari bermacam penelitian terdahulu dengan yang dikemukakan peneliti yang sekarang menunjukkan hasil yang sama memiliki hubungan yang positif yang signifikan antara tingkat pendapatan orang tua dengan minat murid untuk meneruskan perguruan tinggi.

Hubungan Motivasi Belajar, Tingkat Pendapatan Orang Tua Dengan Minat Siswa Melanjutkan Perguruan Tinggi

Hasil dari analisis data yang dilakukan peneliti didapat hubungan yang signifikan secara bersama – sama antara motivasi belajar, tingkat pendapatan orang tua dengan minat murid meneruskan perguruan tinggi.

Penjelasan di atas disimpulkan faktor utama yang menumbuhkan minat siswa melanjutkan perguruan tinggi motivasi belajar karna semakin besar kemauan siswa untuk belajar makan semakin kuat keinginan siswa melanjutkan keperguruan tinggi untuk mencapai sebuah cita-cita. Selain faktor motivasi belajar ada beberapa penyebab lain yang bisa menumbuhkan minat murid untuk meneruskan keperguruan tinggi yaitu tingkat pendapatan orang tua semakin besar maka keinginan siswa untuk meneruskan perguruan tinggi, karna keadaan perekonomian orang tua akan menjadikan pertimbangan bagi siswa untuk melanjutkan perguruan tinggi apa bila keadaan perekonomian orang tua mendukung keinginan murid meneruskan

perguruan tinggi memiliki peluang yang cukup besar untuk meneruskan jenjang pendidikan lebih tinggi

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian Linawati (2011) yang didapat kesimpulan adanya pengaruh hubung positif dan signifikan antara motivasi belajar dan tingkat pendapatan orang tua secara bersama-sama terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Penelitian ini sesuai dengan penelitian Ardi, (2015) yang memiliki kesimpulan didapat pengaruh signifikan motivasi belajar dan pendapatan orang tua secara bersama-sama terhadap minat meneruskan studi kejenjang perguruan tinggi.

Dari berbagai penelitian terdahulu dengan yang dikemukakan peneliti sekarang menunjukkan hasil yang sama – sama memiliki hubungan signifikan motivasi belajar, tingkat pendapatan orang tua dengan minat murid meneruskan perguruan tinggi.

PENUTUP

Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan, terdapat hubungan positif yang signifikan antara motivasi belajar dengan minat siswa melanjutkan perguruan tinggi. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara tingkat pendapatan orang tua dengan minat siswa melanjutkan perguruan tinggi. Terdapat hubungan positif yang signifikan secara bersama – sama antara motivasi belajar, tingkat pendapatan orang tua dengan minat siswa melanjutkan perguruan tinggi.

Saran

Saran yang diberikan peneliti sebagai berikut buat siswa yang memiliki kemauan melanjutkan perguruan tinggi, jika pendapatan orang tua yang rendah, diharapkan mencari jalur beasiswa supaya tetap untuk melanjutkan perguruan tinggi. Bagi guru seharusnya guru memperhatikan secara khusus bagi siswa yang memiliki keinginan untuk melanjutkan perguruan tinggi. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan pada penelitian selanjutnya, untuk melengkapi kekurangan dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. (2003) *Psikologi Umum*. Jakarta: Renika Cipta.
- Anugrah Lisa. (2016) ‘Pengaruh Motivasi Belajar, Pendapatan Orang Tua, Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Kelas XI IPS Di SMA N 6 Padang.’, *E jurnal*.
- Ardi, E. A. (2015) . *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Minat Siswa Kelas Xi Sman I Jogonalan Untuk Melanjutkan Ke Jenjang Perguruan Tinggi 2015/2016*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fuad, I. (1996) *Dasar- Dasar Kependidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- Jonathan, S. (2006) *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Khairani, M. (2013) *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja.
- Lilis, U. S. N. N. (2017) *Pengaruh Pendidikan Orang Tua, Pendapatan Orang Tua Dan Ekspektasi Karir Terhadap Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas Xi Akuntansi SMKN 1 Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Linawati, R. (2011) *Pengaruh Tingkat Pendapatan Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi (Penelitian di SMK YPKK 2 Sleman)*. Yogyakarta.
- Purwanto, N. (2000) *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya Offset.
- Suciningrum, Nike Pratiwi Endang, S. R. (2015) 'Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Kelas XI Di Sma Pusaka 1 Jakarta', *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis.*, 3, p. 15.
- Sulistiyorini., N. (2014) *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas Xi Ips SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2013/2014*. : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sumardi, M. (1991) *Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok*. Jakarta: Rajawali.
- Suparno, P. (2011) *Pengantar statistika untuk pendidikan dan psikologi*. Yogyakarta: USD.
- Syah, M. (2004) *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya.
- Uno, B. H. (2015) *Teori Motivasi Dan Pengukuran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyu, A. (2004) *Ekonomi Smk Kelas XI*. Bandung: Ganela Exacta.

